

**PENERAPAN METODE *DISCOVERY LEARNING* DALAM
PEMBELAJARAN SAINS UNTUK MENINGKATKAN
KOGNITIF AUD DI TK NEGERI
PEMBINA ULUDANAU**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Mendapatkakan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh :

HENI HARIANTI

NPM : 1911070156

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 M / 2023 H

**PENERAPAN METODE *DISCOVERY LEARNING* DALAM
PEMBELAJARAN SAINS UNTUK MENINGKATKAN
KOGNITIF AUD DI TK NEGERI
PEMBINA ULUDANAU**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas Dan Memenuhi Syarat - Syarat
Guna Mendapatkkn Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh :

Heni Harianti

NPM : 1911070156

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Dosen Pembimbing I : Dj. Hj. Meriyati, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Anggil Viyantini Kuswanto M.Pd



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1445 M / 2023 H

ABSTRAK

Berdasarkan hasil pra penelitian kemampuan kognitif anak di TK Negeri Pembina Uludanau masih belum berkembang, pada saat pengenalan warna melalui benda-benda yang ada di dalam maupun di luar lingkungan sekolah terlihat ada anak yang belum mampu mengenal berbagai macam warna, kemampuan anak dalam memecahkan masalah pun masih belum berkembang. Metode pembelajaran yang digunakan guru masih klasikal, keterlibatan guru selama pembelajaran masih dominan dan anak tidak terlibat langsung selama pembelajaran sehingga peserta didik menerima apa saja yang diberikan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kognitif anak usia dini dalam pembelajaran sains melalui Penerapan Metode Discovery Learning Di TK Negeri Pembina Uludanau.

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan tingkat pencapaian 75% anak yang berkembang sangat baik (BSB). teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini menggunakan 2 orang guru kelas sebagai observer. peserta didik TK Negeri Pembina Uludanau Kelompok B1 Yang Berjumlah 16 Anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode discovery learning dalam pembelajaran sains dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di TK Negeri Pembina Uludanau, hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan pada tiap siklus, pada siklus I terdapat berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 5 anak atau 31,25%. Pada siklus II terdapat berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 14 anak atau 87,5%. Penelitian ini di hentikan sampai dengan siklus II karena sudah melampaui standar keberhasilan yang telah di tetapkan yaitu 75% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB). Dengan demikian berdasarkan dari hasil penelitian maka penulis menyimpulkan bahwa melalui penerapan metode discovery learning dalam pembelajaran sains dapat meningkatkan kognitif AUD di TK negeri Pembina uludanau dengan indikator pencapaian anak sudah mampu mengenal dan menyebutkan warna, mampu mengklasifikasikan, dan memecahkan masalah

Kata Kunci : Kognitif, Pembelajaran Sains

ABSTRACT

Based on the results of pre-research, children's cognitive abilities at TK Negeri Pembina Uludanau are still undeveloped, because during the introduction of colors through objects inside and outside the school environment it was seen that there were children who were not able to recognize various colors, children's ability to solve problems was still not developed. The learning method used by the teacher is still classical, the teacher's involvement during learning is still dominant and children are not directly involved during learning so that students accept whatever is given by the teacher. This study aims to improve early childhood cognitive in science learning through the application of the Discovery Learning Method at TK Negeri Pembina Uludanau.

This type of research uses the Classroom Action Research Method (PTK) which is carried out with an achievement level of 75% of children who develop very well (BSB). data collection techniques are carried out by observation, interviews, and documentation. the subject of this study used 2 class teachers as observers. students of TK Negeri Pembina Uludanau Group B1 Numbering 16 Children.

The results of the research show that the application of the discovery learning method in science learning can improve the cognitive abilities of early childhood in the Pembina Uludanau State Kindergarten, this can be seen from the increase in each cycle, in the first cycle there were 5 children developing very well (BSB) totalling 31,25%. In cycle II there were 14 children developing very well (BSB) or 87,5%. This research was stopped until cycle II because it had exceeded the success standards that had been set, namely 75% with the criteria for very well developing (BSB). Thus, based on the results of the research, the authority can improve cognitive AUD in the pembina uludanau public kindergarten with achievement indicators that children are able to recognize and name color, are able to classify, and solve problems.

Keyword : *cognitive, science learning*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jalan Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp.0721-703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heni Harianti
NPM : 1911070156
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PENERAPAN METODE DISCOVERY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN SAINS UNTUK MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI TK NEGERI PEMBINA ULUDANAU”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi

Bandar Lampung, Oktober 2023

Penulis



Heni Harianti
NPM. 1911070156



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratminto, Sakarame, Bandar Lampung 35431 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENERAPAN METODE DISCOVERY
LEARNING DALAM PEMBELAJARAN SAINS
UNTUK MENINGKATKAN KOGNITIF AUDI
DI KAMPUS NEGERI PEMBINA ULUDANAU**

**Nama : Hemi Harianti
NPM : 1911070156
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Telah Dimunafiqosahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munafiqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Hj. Meriyati, M.Pd
NIP. 196906081994032001**

**Anggil Vivantini, K., M.Pd
NIP. -**

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd.
NIP. 196208231999031001**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratminto Sukarame, Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **PENERAPAN METODE DISCOVERY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN SAINS UNTUK MENINGKATKAN KOGNITIF AUDI TI TK NEGERI PEMBINA ULUDANAU** Oleh: **Heni Harianti, NPM 1911070156** Prodi: **Pendidikan Islam Anak Usia Dini** Telah dimunaqosahkan pada hari/tanggal: **Senin, 06 November 2023 pukul 08.00-09.30 WIB**

TIM MUNAQOSAH

- Ketua** : **Dr. Eti Hadiati, M.Pd**
- Sekretaris** : **Karin Ariska, M.Pd**
- Penguji Utama** : **Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I**
- Penguji Pendamping I** : **Dr. Hj. Meriyati, M.Pd**
- Penguji Pendamping II** : **Anggil Yiyantini Kuswanto, M.Pd**

(Handwritten signatures of committee members)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. Hj. Nuzul Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ (١٩٠) الَّذِينَ ذَكَرُوا

اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا

سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (١٩١)

Artinya : sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berakal, yaitu orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi seraya berkata “ Ya tuhan kami tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia. Maha suci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka”. (Qs. Ali Imran Ayat 190-191)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil alamiin, teriring rasa tulus, ikhlas dan puji syukur kepada Allah SWT, saya dapat menyelesaikan karya yang sederhana ini yang saya persembahkan sebagai tanda bakti dan cinta serta sayang kepada orang yang selalu memberi makna didalam hidup, terutama untuk :



1. Ayahanda tercinta, bapak Eldi Akbar dan Ibunda tercinta Jumaliah yang telah melahirkan, mengasuh, merawat, mendidik dan membesarkan ku dengan penuh cinta dan kasih sayang, serta di setiap sujud nya yang selalu mendoakan yang terbaik atas keberhasilanku.
2. Kedua adikku yang sangat saya sayangi, Endah Anggraini dan Agra Faqih Al'Hazaar yang selalu memberikan dukungan baik disetiap kata maupun doa, semoga selalu senantiasa di permudah segala urusan dan niat baik yag dijalankan Aamiin.
3. Keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan, nasehat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi saya.
4. Almamater hijau tercinta Universitas islam negeri raden intan lampung fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan pendidikan islam anak usia dini (PIAUD) yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran serta menjadi kebanggaan yang berharga bagi penulis.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Heni Harianti lahir di Desa Uludanau, Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Oku Selatan Provinsi Sumatera Selatan, Palembang pada tanggal 03 Februari 2001, yang merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan bapak Eldi Akbar dan ibu Jumaliah. Penulis menempuh pendidikan pertamanya di Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 02 Uludanau, Kecamatan Sindang Danau, Kabupaten Oku Selatan pada tahun 2007-2013, kemudian melanjutkan pendidikan nya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 01 Sindang Danau pada tahun 2013-2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 01 Sindang Danau, kabupaten Oku Selatan dan lulus pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 penulis langsung melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan masuk di kelas C. pada bulan Juni-Juli 2022 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sebaja, Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan dan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di TK Raudhatul Aneli, Sukabumi, Bandar Lampung.



Uludanau, Agustus 2023

Penulis,

Heni Harianti
NPM. 1911070156

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puja dan puji syukur, penulis mengucapkan alhamdulillah yang tidak terkira, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas shalawat dan hidayanya serta pengetahuan dan petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Metode Discovey Learning Dalam Pembelajaran Sains Untuk Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini TK Negeri Uludanau”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurakan kepada Nabi agung Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang senantiasa berada dalam bimbingan untuk menjalankan syariat sebagai umatnya.

Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai syarat guna untuk mendapatkan gelar strata satu sarjana pendidikan (S1) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dan syukur Alhamdulillah dapat dilaksanakan dan terselesaikan dengan baik sesuai dengan rencana yang dilakukan.

Dalam melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini tentunya penulis menyadari atas segala kekurangan dan keterbatasan penulis, namun dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari semua berbagai pihak, serta tidak mengurangi rasa terimakasih penulis. Atas hambatan dan kesulitan yang dapat diatasi maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

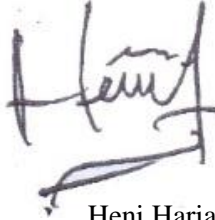
1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Agus Jatmiko M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Negeri Raden Intan Lampung (PIAUD).
3. Dr. Hj. Meriyati, M.Pd Selaku Pembimbing Akademik Satu (PA1) yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini. Anggil Viyantini Kuswanto, M.Pd Selaku Pembimbing Akademik 2 (PA2) yang juga telah membantu memberikan dukungan, bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar sebagaimana yang penulis harapkan.
4. Kepala sekolah TK Negeri Pembina Uludanau ibu Masdalena S, Pd yang telah memberkan izin untuk melakukan penelitian di tempat yang beliau pimpin dan anak-anak TK Negeri Pembina Uludanau, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Pimpinan karyawan perpustakaan pusat serta perpustakaan tarbiyah dan keguruan yang telah memberikan izin dalam pemakaian buku selama penyusunan skripsi dan Bapak/ibu dosen PIAUD fakultas tarbiyah dan keguruan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, pembelajaran dan pengalaman yang baik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-satu yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, baik dukungan secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada yang membaca semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi acuan untuk pembaca lainnya, semoga Allah SWT selalu melimpahkan atas balasan pahala yang berlipat ganda atas bantuan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Aamiin Ya Robbal Alamiin.

Uludanau, Agustus 2023

Penulis,



Heni Harianti

NPM. 1911070156



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi masalah	11
D. Batasan Penelitian	11
E. Rumusan Penelitian	12
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Manfaat Penelitian.....	12
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	13
I. Sistematika penulisan	16
BAB II LANDASAM TEORI	
A. Metode Discovery Learning	18
1. Pengertian Metode Discovery Learning	18
2. Jenis dan bentuk metode discovery learning	19
3. Karakteristik Metode Discovery Learning	20
4. Fungsi metode discovery learning.....	21
5. Tujuan metode discovery learning	21

6. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Discovery Learning	22
7. Langkah Langkah Dalam Pembelajaran Discovery Learning	24
B. Pembelajaran Sains.....	27
1. Pengertian Sains.....	27
2. Prinsip pembelajaran sains untuk anak usia dini	28
3. Karakteristik Pembelajaran Sains.....	30
4. Tujuan pembelajaran sains	30
5. Manfaat pembelajaran sains	33
6. Macam-macam keterampilan sains untuk anak usia dini	33
C. Kognitif Anak Usia Dini	34
1. Pengertian Perkembangan Kognitif.....	34
2. Tahapan Perkembangan Kognitif	36
3. Indikator pencapaian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun.....	38
4. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif.....	39
D. Model tindakan.....	43
E. Hipotesis tindakan	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	45
B. Metode, Jenis Dan Rancangan Siklus.....	45
C. Subjek Penelitian	49
D. Peran Dan Posisi Peneliti.....	49
E. Tahapan Dan Intervensi Tindakan.....	50
F. Hasil Intervensi Tindakan Yang Diharapkan.....	51
G. Instrumen Pengumpulan Data	51
H. Tehnik pengumpulan data	52
I. Keabsahan Data	54
J. Analisis Dan Interpretasi Data	54
K. Pengembangan Perencanaan Tindakan.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	
1. Tindakan Siklus I.....	56
a. Perencanaan.....	57
b. Pelaksanaan	57
c. Pengamatan/Observasi	60
d. Refleksi	63

2. Tindakan Siklus II	64
a. Perencanaan.....	64
b. Pelaksanaan	65
c. Pengamatan/Observasi	69
d. Refleksi	72
B. Analisis Data	73
C. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Rekomendasi	79
Daftar Rujukan	
Lampiran	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tingkat pencapaian perkembangan kognitif anak usia dini	6
Tabel 1.2	Hasil pengamatan awal kemampuan kognitif anak usia dini kelompok B1 di TK Negeri Pembina Uludanau	9
Tabel 1.3	persentase hasil pengamatan awal kemampuan kognitif anak usia dini di TK Negeri Pembina Uludanau	10
Tabel 2.1	indikator pencapaian perkembangan kognitif anak usia 0-5 tahun	39
Tabel 3.1	penilaian indikator perkembangan kognitif anak usia dini	52
Tabel 4.1	hasil kemampuan kognitif anak dengan menggunakan konsep sains pada siklus I	61
Tabel 4.2	hasil kemampuan kognitif anak dengan menggunakan konsep sains pada siklus II	70
Tabel 4.3	rekapitulasi persentase penerapan metode discovery learning dalam pembelajaran sains untuk meningkatkan kognitif anak usia dini di TK Negeri Pembina Uludanau	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis Dan MC. Taggart	47
Gambar 4.1	Grafik Rata-Rata Perkembangan Kognitif Anak Melalui Konsep Sains Pada Siklus I.63.....	62
Gambar 4.2	Grafik Rata-Rata Perkembangan Kognitif Anak Melalui Konsep Sains Pada Siklus II.71	71
Gambar 4.3	Persentase Rata-Rata Nilai Peserta Didik Dalam Penerapan Metode Discovery Learning Dalam Pembelajaran Sains	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil TK Negeri Pembina Uludanau	86
Lampiran 2	Wawancara Dengan Guru Di TK Negeri Pembina Uludanau	93
Lampiran 3	kisi-kisi instrument penerapan metode discovery learning dalam pembelajaran sains untuk meningkatkan kognitif AUD	94
Lampiran 4	pedoman observasi penilaian perkembangan kognitif AUD	97
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	98
Lampiran 6	Surat Permohonan Penelitian	110
Lampiran 7	Surat Balesan Penelitian Dari Sekolah	111
Lampiran 8	Surat Kartu Bimbingan	112
Lampiran 7	Dokumentasi Penelitian	115



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan bagian yang penting dan mutlak kegunaannya dalam bentuk tulisan maupun karangan, karena judul sebagai pemberi arah sekaligus dapat memberi gambaran dari semua isi yang terkandung didalamnya. Sebelum peneliti menguraikan secara terperinci mengenai isi dari penelitian ini, maka penulis akan menegaskan judul yang ada guna menghindari penafsiran dan kesalahpahaman dari pembaca. Penelitian ini berjudul “ Penerapan Metode Discovery Learning Dalam Pembelajaran Sains Untuk Meningkatkan Kognitif AUD Di TK Negeri Pembina Uludanau ”

1. Metode Discovery Learning

Discovery Learning adalah cara belajar yang mendorong anak untuk secara aktif memperoleh pengetahuan dengan menarik kesimpulan dari kegiatan dan pengamatan yang mereka lakukan. M. Hosnan mengatakan bahwa Discovery Learning adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif untuk menemukan sendiri, dan menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan tetap didalam ingatan. Melalui belajar penemuan, peserta didik juga bisa belajar berfikir dan mencoba memecahkan masalah yang dihadapi. ¹

2. Pembelajaran Sains

Pembelajaran Sains anak usia dini merupakan sains yang sasarannya ditujukan kepada anak usia dini serta bagaimana memahami sains berdasarkan sudut pandang anak. Menurut Leeper pembelajaran sains pada anak usia dini dapat diartikan sebagai hal-hal yang menstimulus anak untuk meningkatkan rasa ingin tahu, minat dan pemecahan masalah, sehingga memunculkan pemikiran seperti mengobservasi, berfikir dan mengaitkan konsep dengan peristiwa.

Sains secara umum merupakan ilmu yang berhubungan dengan penemuan fenomena alam, jadi sains tidak hanya mengatur pengetahuan berupa fakta, konsep, atau prinsip, tetapi juga proses penemuannya. Sains juga dapat menjadi cara bagi anak-anak untuk mempelajari diri dan lingkungannya serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk pengembangan lebih lanjut. ²

3. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Kognitif secara bahasa berasal dari bahasa latin “Cogitare” yang artinya berfikir. Dalam kamus besar bahasa Indonesia kognitif artinya segala sesuatu yang berhubungan atau melibatkan kognisi berdasarkan pengetahuan yang faktual dan empiris. Dimana perkembangan kognitif pada anak usia dini bisa diartikan sebagai perubahan yang berpengaruh kepada kemampuan berfikir

¹ Siti Munawarah et al., “Strategi Discovery Learning Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini” 1, no. 2 (2021): 106–16.

² Ahmad Izzuddin, “SAINS DAN PEMBELAJARANNYA PADA ANAK USIA DINI” 1 (2019): 353–65.

anak.³ Perkembangan kognitif merupakan proses interaksi yang terjadi antara anak dengan pandangan perseptualnya terhadap hal-hal atau kejadian dilingkungan sekitar.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif merupakan kemampuan anak dalam berinteraksi dengan lingkungannya, proses memperoleh pengetahuan melalui pengalamannya sendiri dan kemampuan anak dalam memecahkan suatu masalah.

B. Latar Belakang Masalah

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 pada alenia pertama yang berbunyi “kemerdekaan itu adalah hak segala bangsa”⁴. Didalam sebuah pendidikan merdeka yang artinya bebas. Bahwa setiap manusia baik orang yang kaya maupun miskin, laki-laki maupun perempuan, anak kecil maupun orang dewasa berhak untuk mendapatkan kemerdekaan atas pendidikan. Secara filosofi pendidikan adalah suatu upaya untuk membantu memanusiakan manusia, yang artinya melalui proses pendidikan diharapkan terlahir manusia-manusia yang lebih baik lagi. Atas dasar ini maka dapat disimpulkan bahwa untuk menciptakan generasi yang cerdas dan berkualitas, pendidikan harus dilakukan sejak dini dan upaya yang dilakukan adalah dengan memulai menyelenggarakan lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) berdasarkan permendikbud nomor 146 tahun 2014 pasal 1 tentang kurikulum 2013 bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia dini sampai dengan berusia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Disamping istilah pendidikan anak usia dini terdapat pula terminologi pengembangan anak usia dini yaitu upaya yang dilakukan oleh masyarakat dan atau pemerintah untuk membantu anak usia dini dalam mengembangkan potensinya secara holistik baik aspek pendidikan, gizi maupun kesehatan.⁵

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak secara keseluruhan dan menekankan pada seluruh aspek perkembangan anak, maka PAUD memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensinya secara maksimal. Dalam ilmu pendidikan masa usia dini adalah masa dasar atau fondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangannya anak, apa yang anak dapat pada masa itu serta stimulasi dari lingkungan akan memberikan pengaruh yang besar pada pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Pendidikan anak dapat dilaksanakan melalui jalur formal, non formal dan informal. Pendidikan formal (pendidikan yang dikelola pemerintah) dari bangku PAUD, TK, SD, SMP, SMA dan tingkat pendidikan selanjutnya.

³ Wisman, Y. (2020), Teori Belajar Kognitif dan Implementasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 11(1), 209-215

⁴ Presiden Negara Republik Indonesia, “Negara Republik Indonesia Tahun 1945,” *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Pasal 18 1945* (1945): 1–166.

⁵ Aidil Saputra, “Pendidikan Anak Pada Usia Dini,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10, no. 2 (2018): 192–209, <https://core.ac.uk/download/pdf/228822655.pdf>.

Pendidikan non formal (pendidikan yang dikelola oleh yayasan) mulai dari PAUD, TPA, KB atau sejenisnya. Sedangkan pendidikan informal diperoleh anak sejak masih berada di dalam kandungan ibu dan lingkungan anak.⁶

Dalam pendidikan anak, islam memberikan perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan dan daya pikir untuk menciptakan generasi yang baik, cerdas, dan berakhlak mulia, sebagaimana Allah SWT telah berfirman dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 78 yaitu sebagai berikut :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (١٧٨)

Artinya : Dan dengan mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati, agar kamu bersyukur. (Q.S.An-Nahl : 78).⁷

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa ketika manusia dilahirkan dalam keadaan tidak mengetahui apapun, Namun Allah SWT memberikannya alat penglihatan, pendengaran serta hati untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan bersyukur atas apa yang diberikan. Allah memberikan kedudukan yang tinggi kepada manusia berupa akal dan fikiran yang hanya dimiliki oleh manusia dan merupakan ciptaan Allah yang paling sempurna dan Allah memerintahkan kepada manusia untuk menggunakan akal dan fikiran dengan sebaik-baiknya.

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan memberikan kegiatan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan dan kemampuan anak. Dalam perkembangan anak didik PAUD diperlukan adanya fasilitas sarana dan prasarana seperti media, ruang kelas, ruang bermain serta program yang sesuai dan lingkungan belajar yang mendukung. Sarana dan media tersebut harus disesuaikan dengan karakteristik anak agar pelayanan pendidikan dapat diberikan kepada anak didik PAUD yang bersangkutan dan dapat berjalan dengan optimal.

Dalam proses pembelajaran sangat di perlukan keterampilan seorang guru atau pendidik agar dapat berjalan dengan efektif dan menyenangkan, pendidik dapat menciptakan konsisi lingkungan yang sesuai agar peserta didik dapat menemukan pengalaman nyata dan berinteraksi langsung dengan alat dan media. Pendidik juga harus memahami setiap tahapan pertumbuhan dan perkembangan karena upaya yang dilakukan harus berdasarkan pada tahapan tumbuh kembang anak agar mencapai hasil yang optimal.⁸

⁶Siti Farida, "Pengelolaan Pembelajaran Paud," *Wacana Didaktika* 5, no. 02 (2017): 189–200, <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.5.02.189-200>.

⁷A H Tafsir Qs, An-nahl Ayat, and D A N Analisisnya, "Tela ' Ah Tafsir Qs. an-Nahl Ayat 78 Dan Analisisnya" 14, no. 2 (n.d.): 22–61.

⁸ Siti Munawarah, "Strategi Discovery Learning Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* Vol. 1 No. (2021),

Guru sebagai pendidik, pengayom, pemberi inspirator dan motivator hendaknya didasarkan pada keikhlasan hati, keikhlasan bagi seorang pendidik adalah suatu modal modal terbesar dalam membina masa depan anak didik, karena tugas utamanya seorang guru adalah pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, dan penilai dalam setiap pendidikan dan merupakan tugas yang tidak dapat dipisahkan sebagai guru profesional.⁹

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Quran Surat Ali Imran ayat 159:

فِيمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لَنْتَ لَهُمْ قَطًّا وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنْفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَتَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ (١٥٩)

Artinya : Maka disebabkan rahmat dari Allah Lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu berhati keras lagi kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarah lah dengan mereka dala urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada mereka. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya.

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa tindakan lemah lembut yang dilakukan oleh para pendidik merupakan suatu bentuk stimulasi dan sentuhan psikologis yang dapat membangkitkan semangat peserta didik untuk mengenali dan mengoptimalkan potensinya. Dan penebar kedamaian yang merupakan bagian dari kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh setiap guru sebagaimana tercantum dalam peraturan pemerintah yang disebutkan bahwasanya guru harus mampu berkomunikasi lisan, dan isyarat secara santun kepada anak terutama anak usia dini.

Anak usia dini merupakan anak yang sedang menjalani proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupannya dimasa mendatang. anak usia dini berada pada rentang usia enam tahun. Usia tersebut merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter, kepribadian dan intelegensi. Anak usia dini merupakan sosok yang unik, keunikan tersebut terletak pada bawaan, kapabilitas, minat serta latar belakang kehidupan yang berbeda. Anak usia dini merupakan individu yang memiliki karakteristik yang berbeda antara anak satu dengan yang lainnya. Anak memiliki perkembangan otak yang sangat pesat dan dikatakan dengan masa keemasan (*The Golden Age*) pada masa ini perkembangan yang terjadi menunjukkan pada suatu proses kearah yang lebih kompleks dan tidak dapat diulang kembali dan merupakan masa yang paling efektif untuk mengembangkan segala aspek perkembangan anak.¹⁰

Anak usia dini merupakan anak yang sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai semua aspek perkembangan yang optimal, baik perkembangan fisik maupun psikis,

[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2346711&val=22611&title=Strategi Discovery Learning dalam Pembelajaran Anak Usia Dini.](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2346711&val=22611&title=Strategi%20Discovery%20Learning%20dalam%20Pembelajaran%20Anak%20Usia%20Dini)

⁹Wasehudin, "Perspektif Al-Quran Dan Undang Undang Tentang Guru Profesional," *Indonesian Journal of Education* 5 (2018).

¹⁰ Munawarah et al., "Strategi Discovery Learning Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini."

seperti kognitif, bahasa, motorik, sosial emosional serta moral dan agama. Terutama dalam hal perkembangan kognitif anak, perkembangan kognitif anak sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan pada aspek yang lain. Pada aspek kognitif ini terdapat beberapa lingkup perkembangan yang harus dikembangkan pada anak yaitu, pengetahuan umum dan sains; konsep bentuk, warna, ukuran dan pola; konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf.

Kehidupan anak-anak tidak terlepas dari sains, kreativitas dan aktivitas sosial. Hal ini hendaknya dapat menstimulasi minat anak melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan teknologi maupun sains. Pengenalan sains pada anak usia dini lebih ditekankan pada proses daripada produk, proses ilmiah yang dimaksud adalah cara seorang anak mencoba bereksplorasi terhadap benda yang ada disekitarnya baik benda hidup maupun benda mati. Sains adalah ilmu yang berkaitan dengan bagaimana fenomena alam ditemukan, sehingga sains tidak hanya menguasai pengetahuan berupa fakta, konsep atau prinsip tetapi juga proses penemuannya. Sains juga menjadi wahana bagi anak untuk mengeksplorasi diri dan lingkungannya serta pengembangan lebih lanjut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari¹¹.

Karakteristik anak usia dini merupakan belajar aktif, yang mendorong ilmuwan untuk mengamati anak-anak ketika berinteraksi dengan berbagai objek sains, maka ia menarik kesimpulan bahwa sains bagi anak-anak adalah sesuatu yang luar biasa, sesuatu yang ditemukan dan dianggap menarik serta memberi pengetahuan, mendorong untuk mengetahui dan menyelidikinya.

Pembelajaran sains pada anak usia dini tentunya berdampak pada perkembangan kognitif anak, hal ini dapat dilihat bahwa manusia dilahirkan dengan seperangkat fungsi kognitif dasar yaitu, kemampuan memperhatikan, mengamati, dan mengingat. Kemampuan tersebut menjadi fungsi kognitif yang lebih tinggi dengan mengadakan hubungan bermasyarakat dan melalui pengajaran dan penggunaan bahasa. Kognisi diartikan sebagai kemampuan untuk belajar serta berfikir untuk memperoleh keterampilan dan konsep baru, kemampuan untuk memahami apa yang terjadi di lingkungan serta kemampuan untuk menggunakan daya ingat dan memecahkan masalah-masalah sederhana.

Menurut Rosalind dan Karin mengemukakan bahwa sains merupakan cara untuk mencoba, dan menemukan hakikat segala sesuatu, sikap dan keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapi, sedangkan menurut Brewer mengemukakan pembelajaran sains pada anak usia dini merupakan hal yang dapat menstimulus anak untuk memecahkan meningkatkan rasa ingin tahu, minat serta pemecahan masalah sehingga memunculkan fikiran dan tindakan berfikir serta mengaitkan antar konsep dan peristiwa. Sains berhubungan dengan gejala, peristiwa dan isi alam yang ada disekitar lingkungan anak untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak yang dirancang sesuai dengan kemampuan berfikir

¹¹ Izzuddin, "SAINS DAN PEMBELAJARANNYA PADA ANAK USIA DINI."

anak, dimana pembelajaran sains memiliki fungsi penting yaitu menghubungkan kerangka kinerja otak dengan kejadian yang nyata. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sains penting diterapkan karena dapat menanamkan kepada anak bahwa untuk memahami lingkungan alam itu dapat melalui proses yang dikenal dengan penyelidikan.¹²

Dalam peraturan menteri Pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No.137 tahun 2014 tentang standar pendidikan anak usia dini yang meliputi tingkat pencapaian perkembangan anak. Salah satu aspek perkembangan yang menjadi perhatian pada anak usia dini adalah aspek perkembangan kognitif, aspek ini berkaitan dengan perkembangan mereka pada bidang sains dan matematika.

Menurut piaget beberapa tingkat pencapaian perkembangan kognitif anak usia dini adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Tingkat pencapaian perkembangan kognitif anak usia dini¹³

Aspek perkembangan	Indikator
Perkembangan kognitif	a. Mengenal dan menyebutkan warna b. Mampu mengklasifikasikan c. Memecahkan masalah

Dalam penelitian ini penulis lebih menekankan pada perkembangan kognitif anak karena kemampuan kognitif anak merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu dalam mengembangkan kecerdasan anak akan lebih baik jika di kembangkan sejak dini, karena pada usia dini merupakan masa yang peka dan potensial bagi anak untuk mempelajari sesuatu.

Aliran kognitif ini berupaya mendiskripsikan apa yang terjadi didalam diri seseorang ketika ia belajar, teori ini lebih menaruh perhatian pada peristiwa-peristiwa internal, belajar adalah proses menafsirkan makna informasi yang telah dikuasai, dan peristiwa belajar yang dialami seseorang tidak hanya berupa respon terhadap stimulus (rangsangan) tetapi adanya pengukuran dan pengarahan diri yang dikendalikan oleh otak¹⁴.

Perkembangan kognitif menunjukkan kemampuan anak untuk mengkoordinasikan cara berfikir yang berbeda untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi. Menurut Piaget

¹² Tarich Yuandana, Rizka Lailatul Rahmawati, and Fitriannisa Ramadhani, "Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Sains Di Masa New Normal Abstr ak" 01 (2021): 1–10.

¹³ Riri Hermanistiti, "Peningkatan Kemampuan Kogniitf Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase Pada Siswa Kelompok B Usia 5-6 Tahun Bkb Paud Permata Bunda Jakarta," *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*, 2018.

¹⁴ Baharuddin, *Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan*. (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA 2016), h.171

perkembangan kognitif mengemukakan asumsi tentang perkembangan cara berfikir individu dan kompleksitas perubahannya melalui perkembangan neurologis dan perkembangan lingkungan¹⁵. Menurut Piaget yang dikutip oleh Allen dan Marrotz, kognitif adalah proses interaksi yang berlangsung antara anak dan pandangan perseptualnya terhadap sebuah benda atau kejadian disuatu lingkungan. Perseptual merupakan cara berfikir yang semakin kompleks yang dilakukan seorang anak untuk menggunakan informasi yang diterima melalui panca indra.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa kognitif adalah proses berfikir yang mengacu pada kegiatan yang melibatkan interaksi yang berlangsung antara anak dengan benda atau kejadian yang berada disekitarnya yang di dapat melalui pengalaman panca indra.

Untuk mencapai tujuan pengembangan kemampuan kognitif anak, metode dan cara yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik anak. Kegiatan belajar sambil bermain dapat dilakukan dengan efektif dan menyenangkan apabila metode dan media yang digunakan tepat dan dapat menarik perhatian anak dan sesuai dengan kebutuhan. Pendidik mengembangkan sesuai dengan karakteristik anak untuk menentukan metode dan media pembelajaran. Salah satu metode dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak adalah dengan menggunakan metode Discovery Learning.

Metode Discovery Learning adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka bagi anak untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis, kreatif serta sekaligus membangun pengetahuan baru¹⁶. Menurut Hanafiah, Discovery Learning merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang berstruktur yang melibatkan seluruh kemampuan peserta didik secara maksimal untuk mencari, menemukan dan secara sistematis menyelidiki, mengkritisi, melogikakan, dan menyimpulkan pengetahuan yang mereka temukan sendiri, serta perubahan pada sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.¹⁷ Metode discovery (penemuan) dimana metode ini akan memberikan kesempatan kepada anak untuk beresplorasi dan menemukan sendiri secara aktif, kreatif serta dapat menyimpulkan temuannya menjadi sebuah konsep yang akan diingat oleh anak itu sendiri dan penemuan pengetahuan yang dibangun dengan beresplorasi.

Melalui metode discovery juga akan membuat anak lebih percaya diri atas penemuan yang anak dapatkan sendiri, oleh karena itu peneliti memilih metode discovery learning untuk diterapkan pada pembelajaran anak usia dini mengingat pentingnya mengembangkan

¹⁵ Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar, An—Isa: *Journal Of Gender Studies*, 13(1), 116-152

¹⁶ Septiana Aisyiah, Taufina Taufina, and Maria Montessori, "Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Kritis Siswa Menggunakan Metode Discovery Learning Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 784–93, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.454>.

¹⁷ siti khasinah, "discovery learning: defnisi, sintaksis, keunggulan, dan kelemahan," *mudarisuna: media kajian pendidikan agama islam* 11, no. 3 (2021): 402–13.

keterampilan kognitif anak sejak dini agar memiliki kesiapan untuk melangkah ke jenjang pendidikan lebih lanjut.

Pada kegiatan observasi yang dilakukan pada saat pra penelitian tanggal 11 juli 2023 yang dilakukan di TK Negeri Pembina Uludanau kelompok B1 yang berjumlah 16 anak diantaranya 6 perempuan dan 10 laki-laki. Pada saat pengamatan Metode pembelajaran yang dilakukan guru masih klasikal, keterlibatan guru selama pembelajaran masih dominan dan siswa tidak terlibat langsung selama pembelajaran, anak didik cenderung menerima apa saja yang diberikan guru, tidak termotivasi untuk turut aktif dalam proses pembelajaran. Pada saat pengenalan warna melalui warna benda-benda yang ada diluar lingkungan maupun di dalam kelas seperti menanyakan warna tembok kelas, warna pagar sekolah, maupun warna-warna lain yang berada diluar dan didalam kelas terlihat masih ada beberapa dari anak yang belum mampu mengenal berbagai warna. Terlihat juga ketika anak diberikan LKA (Lembar Kerja Anak) dengan kegiatan mencari jejak (maze) jalan menuju kesekolah dan, kemampuan anak dalam memecahkan masalah tersebut belum berkembang, anak masih banyak yang bertanya mengenai cara mengerjakannya padahal sudah dijelaskan oleh guru sebelumnya. Konsentrasi anak dalam kegiatan pembelajaran masih belum berkembang sehingga anak belum dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Pada dasarnya setiap jenis masalah, khususnya dalam masalah belajar siswa di taman kanak-kanak cenderung bersumber dari faktor-faktor yang melatarbelakanginya.¹⁸

Tabel 1.2
Hasil pengamatan awal kemampuan kognitif anak usia dini
Kelompok B1 di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Uludanau¹⁹

NO	Nama anak	Indikator pencapaian			Ket.
		1	3	4	
1	AZM	MB	BB	BB	BB
2	ARS	BB	BB	BB	BB
3	AR	BSH	BB	MB	MB
4	AB	BB	BB	BB	BB
5	AD	BSH	BSH	BSH	BSH
6	AL	MB	BB	MB	MB
7	DNS	MB	BB	BB	BB
8	DLF	BSH	BSH	MB	BSH
9	DFN	MB	MB	BSH	MB
10	FS	MB	BB	MB	MB

¹⁸ Hasil observasi pada tanggal 11 juli 2023

¹⁹ Hasil Pengamatan Awal, *Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B1 Di TK Negeri Pembina Uludanau*, 11 juli

11	LA	BB	MB	BB	BB
12	MA	BB	MB	MB	MB
13	MH	BB	MB	BB	BB
14	MTF	BB	MB	BB	BB
15	FR	MB	MB	MB	MB
16	QY	BB	MB	BB	BB

Keterangan Indikator Pencapaian

1. Mengenal dan menyebutkan warna
2. Mampu mengklasifikasikan
3. Memecahkan masalah

Keterangan huruf dan skor penilaian

1. BB (Belum Berkembang) : Anak belum mampu melakukan sesuatu, dengan indikator skor penilaian 50-59, mendapatkan bintang satu.
2. MB (Mulai Berkembang) : Anak sudah mampu melakukan kegiatan dengan bantuan orang lain, indikator pencapaian skor 60-69, mendapatkan bintang dua.
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) : Anak mampu melakukan kegiatannya sendiri, dengan indikator penilaian skor 70-79, mendapatkkn bintang tiga.
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) : Anak mampu melakukan kegiatannya sendiri secara konsisten, dengan indikator penilaian skor 80-100, serta mendapatkan bintang 4.²⁰

Tabel 1.3

**Presentase Hasil Pengamatan Awal Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini
Kelompok B1 Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Uludanau**

No	Kriteria	Jumlah anak	Jumlah presentasi
1.	BB (Belum Berkembang)	8 anak	50%
2.	MB (Mulai Berkembang)	6 anak	37,5%
3.	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	2 anak	12,5%
4.	BSB (Berkembang Sangat Baik)	-	-
	Jumlah	16	100 %

Sumber: Hasil presentasi pra penelitian di TK Negeri Pembina Uludanau

²⁰ Mareta Wahyuni, Irma Yuliantina, and Utin Ritayanti, "Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran : Pendidikan Anak Usia Dini," *Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, no. 021 (2018): 30.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa kemampuan kognitif dari 16 anak Di TK Negeri Pembina Uludanau masuk ke dalam tahap belum berkembang, dari hasil pra penelitian yang telah dilakukan peneliti di atas, terdapat 8 anak yang belum berkembang, 6 anak mulai berkembang, dan dan 2 anak yang masuk ke dalam tahap berkembang sesuai harapan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak di TK Negeri Pembina Uludanau masih perlu untuk di kembangkan.²¹.

Dilanjut dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas di TK Negeri Pembina Uludanau dan diperoleh keterangan sebagai berikut:

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung metode yang digunakan lebih sering menggunakan metode Tanya jawab dan metode ceramah, hal ini dilakukan agar aspek perkembangan bahasa anak dapat berkembang, guru juga mengajarkan membaca dan menulis sehingga pada lingkup perkembangan berfikir simbolik anak kebanyakan berada pada lingkup berkembang sesuai harapan. Tetapi pada lingkup perkembangan seperti memecahkan masalah, berfikir logis, mengklasifikasikan benda berdasarkan warna serta empati kognitif berada pada lingkup masih berkembang.

Dari hasil pengamatan serta wawancara yang peneliti lakukan di TK Negeri Pembina Desa Uludanau, melihat masih adanya anak yang belum memiliki kemampuan dalam mengklasifikasikan warna dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Salah satu cara agar dapat mengembangkan pembelajaran yang lebih baik, efektif dan menyenangkan ataupun yang berbeda dengan yang biasa dilakukan dikelas yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran Discovery Learning.

Metode discovery learning menurut Hosnan merupakan metode untuk mengembangkan anak belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri dan memecahkan masalah dengan cara nya sendiri sehingga hasil yang diperoleh akan bersifat alami pada anak. ²² adapun kelebihan dari metode discovery learning yaitu melatih anak belajar secara mandiri, melatih kemampuan nalar anak dan melibatkan anak secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan metode discovery learning yang dapat memecahkan masalah dengan caranya sendiri, sistem pembelajaran yang memotivasi minat belajar anak dalam penemuan baru yang anak dapat dengan menggunakan sistem pembelajaran yang menarik namun juga mengembangkan aspek perkembangan anak.

Berdasarkan uraian diatas disini saya ingin menerapkan metode pembelajaran Discovery Learning yang melibatkan anak itu sendiri, sistem belajar sambil bermain dengan menggunakan pembelajaran konsep sains untuk mengembangkan aspek kognitif anak, dengan pengalaman secara langsung diharapkan anak didik lebih semangat belajar, tidak bosan dan lebih efektif.

²¹ Hasil pra penelitian kemampuan kognitif anak di *TK Negeri Pembina Uludanau*, 11 juli 2023

²² Mely Mukaramah, Rika Kustina, and Rismawati, "Menganalisis Kelebihan Dan Kekurangan Model Discovery Learning Berbasis Audiovisual Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia" 1, no. 1 (2020).

Penggunaan media sains sebagai media pembelajaran diharapkan agar anak lebih semangat dan termotivasi untuk belajar.

Pembelajaran akan sangat menarik jika anak menemukan hasil langsung ketika anak anak melakukan kegiatan bermain didalam maupun diluar kelas. Berdasarkan landasan tersebut maka peneliti tertarik untuk melalukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Discovery Learning Dalam Pembelajaran Sains Untuk Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini Di TK Negeri Pembina Uludanau”.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di idetifikasikan permasalahan di TK Negeri Pembina uludanau:

1. Kurangnya pengetahuan perkembangan kognitif anak di TK negeri Pembina uludanau
2. Kurangnya penggunaan media dan strategi pembelajaran yang digunakan
3. Metode pembelajaran yang digunakan masih klasikal sehingga keterlibatan guru dengan anak masih dominan dan tidak terlibat langsung dalam pembelajaran

D. Batasan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi penelitian :

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada penerapan Metode Discovery Learning dalam pembelajaran sains untuk meningkatkan kognitif anak usia dini di TK Negeri Pembina Desa Uludanau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Oku Selatan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah Penerapan Metode Discovery Learning Dalam Pembelajaran Sains Dapat Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini Di TK Negeri Pembina Desa Uludanau, Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Oku Selatan ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan Penerapan Metode Discovery Learning Dalam Pembelajaran Sains Untuk Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini Di TK Negeri Pembina Desa Uludanau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Oku Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat secara teoritis maupun ptaktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang kognitif anak usia dini terutama yang berkaitan dengan sains
- b. Menggunakan metode discovery learning dalam pembelajaran anak usia dini akan menciptakan wawasan dan suasana pembelajaran yang menarik dan bervariasi
- c. Sebagai bahan kajian bagi peneliti yang lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut serta lebih luas lagi dalam mencari tahu penerapan metode discovery learning dalam pembelajaran sains untuk meningkatkan kognitif anak usia dini di berbagai wilayah.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti
Sebagai pengalaman secara langsung dalam mengajar terutama dalam menerapkan metode discovery learning dalam pembelajaran sains untuk meningkatkan kognitif anak usia dini di TK Negeri Pembina Uludanau.
- b. Bagi guru
 - 1) Untuk memperbaiki metode yang dilakukan guru serta memperluas pemahaman dalam mengembangkan pembelajaran sains anak usia dini.
 - 2) Untuk meningkatkan kemampuan guru mengajar dalam meningkatkan aspek kognitif anak.
- c. Bagi anak didik
Melalui penerapan metode discovery learning dalam pembelajaran konsep sains diharapkan dapat membantu mengembangkan aspek kognitif anak.
- d. Bagi sekolah
Untuk memberikan masukan bagi sekolah dalam menerapkan metode discovery learning sebagai bahan ajar pembelajaran untuk meningkatkan kognitif anak.
- e. Bagi pembaca
Untuk menambah ilmu dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan ini berisi tentang tinjauan terhadap penelitian terdahulu, penelitian ini terdiri dari :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah, Hartono Dan Ani Rosilowati Prodi Pendidikan Dasar Jurnal, Program Pasca Sarjana, Universitas Semarang, Indonesia yang berjudul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Metode Discovery Learning Untuk Pemahaman Sains Pada Anak TK B”. Hasil penelitian tersebut bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran metode discovery learning untuk pemahaman sains anak yang valid dan efektif. subjek uji coba penelitian ini adalah siswa kelas TK B berupa

solabus, RKH, bahan ajar, LKA, dan penilaian pembelajaran Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan atau research dan development (R&D) Pengembangan penelitian ini mengacu pada sistem intruksional Thiagarajan, Semmel dan Semmel yang dikenal dengan model 4-D. Model penelitian ini berupa hasil analisis kebutuhan yaitu penelitian dilakukan dengan menganalisis deskriptif dan inferensial menggunakan desain pre test dan post test. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan pengembangan perangkat pembelajaran Metode discovery learning untuk pemahaman sains pada anak TK B, rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh dengan menggunakan perangkat pembelajaran metode discovery learning adalah 8,1, sedangkan rata-rata nilai hasil belajar sebelum menggunakan perangkat pembelajaran metode discovery learning yaitu 3,7. Dengan begitu menunjukkan bahwa terdapat selisih perbedaan signifikan pada pengembangan perangkat pembelajaran metode discovery learning pada anak TK B dan perangkat pembelajaran metode pembelajaran discovery learning untuk pemahaman sains anak TK B yang dikembangkan valid dan efektif.²³

Dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan kesamaannya adalah sama-sama menggunakan metode discovery learning, dan perbedaannya adalah jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan atau research and development (R&D), sedangkan jenis penelitian yang akan saya lakukan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).

2. Penelitian yang Aip Saripudin ikatan prodi pendidikan guru TK Islam Indonesia pada tahun 2018 yang berjudul “Peningkatan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Melalui Metode Discovery Inkuiri Pada Pembelajaran Sains”. Hasil penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran sains melalui discovery inkuiri serta mengetahui pembelajaran sains melalui metode discovery inkuiri dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas model Kemmis dan McTaggart melalui empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang dilakukan sebanyak 2 siklus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama 2 siklus pengamatan perkembangan kecerdasan naturalis mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pengamatan sebelum tindakan sebesar 46,49%, pada siklus 1 sebesar 61,16% dengan peningkatan sebesar 14,67% dan pada siklus ke 11 sebesar 79,86% dengan peningkatan sebesar 18,70%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa presentasi peningkatan kecerdasan naturalis metode discovery inkuiri pada pembelajaran sains telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%. Artinya metode discovery inkuiri sangat efektif dan dapat digunakan dalam peningkatan kecerdasan naturalis anak usia dini.²⁴

²³ Rosilowati, Ani, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Metode Discovery Learning Untuk Pemahaman SAINS Pada Anak TK B.” *Journal of primary education* 2.2 (2013):71-76

²⁴ Aip Saripudin, “Peningkatan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Melalui Metode Discovery Inkuiri Pada Pembelajaran Sains” 3, no. 1 (2018): 73–84. *Indonesian journal of Islamic early childhood education*, 3(1), 73-84

Pada penelitian ini metode dan jenis penelitian yang akan saya lakukan kesamaannya adalah sama-sama menggunakan metode discovery learning dan jenis penelitian tindakan kelas, perbedaannya adalah pada penelitian ini berfokus pada kecerdasan naturalis, sedangkan pada penelitian saya berfokus pada kognitif anak.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Helena Juwita pada tahun 2022 dalam penelitian yang berjudul “ Pengaruh Metode Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pertiwi Batu Sangkar, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar” menunjukkan bahwa adanya peningkatan berfikir kritis pada anak yaitu sebelum diberikan treatment skor rata-rata kemampuan berfikir kritis pada anak yaitu 18,07 setelah diberikan treatment skor kemampuan berfikir kritis pada anak yaitu 35,53 dengan perbandingan yaitu 17,46. Hal ini dilihat sebelum diberikan treatment belum semua bisa memahami, mengungkapkan sebab akibat. setelah diberikan treatment masing-masing anak mengalami peningkatan pada kemampuan berfikir kritis melalui metode discovery learning. Dalam hal ini peningkatan yang terjadi menunjukkan adanya pengaruh discovery learning dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis pada anak usia 5-6 tahun.²⁵

Pada penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan sama-sama menggunakan metode discovery learning, dan perbedaannya adalah pada penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas uji hipotesis treatment pre test dan post test pada dua kelas, sedangkan pada penelitian yang akan saya lakukan hanya satu kelas.

4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agnes Irianti pada tahun 2022 dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh Penerapan Metode Discovery Learning Terhadap Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia 4-5 Tahun di RA Aisyiyah Talawi Kota Sawahlunto” menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap hasil kemampuan mengenal warna anak setelah dan sebelum menggunakan metode discovery learning dengan melakukan uji hipotesis kepada 10 anak. Terlihat dari hasil setiap data yaitu pada pre test tidak ada anak yang dalam kategori berkembang sangat baik. Pada treatment pertama anak masih belum ada dalam kategori berkembang sangat baik, pada treatment kedua terdapat 1 orang anak dalam kategori berkembang sesuai harapan dan tidak ada anak dalam kategori berkembang sangat baik, pada treatment ketiga terdapat 5 anak dalam kategori berkembang sesuai harapan dan masih belum ada anak yang dalam kategori berkembang sangat baik, pada treatment keempat terdapat 8 orang anak dalam kategori berkembang sesuai harapan, sedangkan dalam post test menunjukkan terdapat 9 anak dalam kategori berkembang sesuai harapan dan 1 orang dalam kategori berkembang sangat baik. Secara keseluruhan dari 10 anak, 1 dari 10 anak dari hasil post test berada pada kategori berkembang sangat baik dengan presentasi 90%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode discovery learning

²⁵ Kaum, L.,4Juwita, H.“Pengaruh Metode Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pertiwi Batusangkar.”

terhadap kemampuan mengenal warna pada anak usia 4-5 tahun Di RA Aisyiyah Talawi Kota Sawahlunto.²⁶

Pada penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan kesamaan nya adalah sama-sama menggunakan metode discovery learning dan perbedaannya adalah pada penelitian ini berfokus pada kemampuan mengenal warna sedangkan pada penelitian saya berfokus pada kognitif anak.

5. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maya Sari, Wilson, Dan Risma dalam penelitian yang berjudul “ Pengaruh Penerapan Metode Discovery terhadap keterampilan proses sains Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Latif Desa Terai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampas Pecan Baru” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode discovery learning terhadap proses sains anak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dilihat dari hasil analisis data menggunakan teknik eksperimen dan uji signifikan (uji T) hasil menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode discovery terhadap keterampilan proses sains anak yang mengalami peningkatan yang semula anak sebelum menggunakan metode discovery keterampilan proses sains berada pada kategori kurang atau 100% kemudian terjadi peningkatan yang signifikan dengan menggunakan metode discovery yang berada pada kategori tinggi menjadi 6%. Maka dapat dilihat bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara keterampilan proses sains anak sebelum menggunakan metode discovery dan sesudah menggunakan metode discovery dikelas B Taman Kanak-Kanak Al-Latif Terai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampas.²⁷

Pada penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan kesamaan nya adalah sama-sama menggunakan metode discovery learning dan perbedaannya adalah pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan pada penelitian yang akan saya lakukan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK).

Berdasarkan beberapa penelitian diatas adanya perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, Penelitian ini fokus pada penerapan metode discovery learning dalam pembelajaran sains untuk meningkatkan kognitif anak usia dini, sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya sehingga layak untuk dikaji dan dilanjutkan.

I. Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan suatu kerangka penelitian ini menindak lanjuti penulisan sebelumnya, penulis membuat sistematika pembahasan yang di kelompokkan menjadi beberapa sub bab yang merupakan eksplorasi dari semua isi kandungan dalam penelitian ini. Pembagian bab dan sub

²⁶ Erianti, Agnes.” Pengaruh penerapan metode discovery learning terhadap kemampuan mengenal warna pada anak usia 4-5 tahun di RA Aisyiyah Talawi Kota Sawahlunto.” (2022)

²⁷ Sari, Maya, “pengaruh penerapan metode discovery terhadap keterampilan proses sains pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-latif desa tarai bangun kecamatan tambang kabupaten tampar pekanbaru.”

bab ini bertujuan untuk memudahkan pembahasan dalam penulisan beserta temuan-temuan yang sudah ada agar lebih mendalam, sehingga nantinya akan lebih mudah di pahami. Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini selanjutnya yaitu :

BAB 1, PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian dari pegelasan judul, latar belakang masalah, identifikasi area dan fokus penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II, LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya mengenai teori metode discovery learning, pembelajaran sains dan kognitif anak usia dini serta tindakan dan hipotesis tindakan.

BAB III, METODE PENELITIAN

Bab ini membuat secara rinci metode penelitian yang digunakan penelitian diantaranya gambaran umum objek, penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan penjabaran dan biografi tempat penelitian dan analisi data yang ada di lapangan terkait metode discovery learning dalam pembelajaran sains untuk meningkatkan kognitif anak serta menganalisis data-data yang telah di dapatkan dan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V, PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan, saran serta rekomendasi yang diberikan oleh peneliti. Dan bagian akhir skripsi yang berisikan tentang daftar rujukan dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas dapat disimpulkan bahwa dengan Penerapan Metode Discovery Learning Dalam Pembelajaran Sains Dapat Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini Di TK Negeri Pembina Uludanau, karena dengan pembelajaran sains anak dapat melakukan penemuan-penemuan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh anak secara langsung.

Berdasarkan hasil analisis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan penerapan metode discovery learning dalam pembelajaran sains dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di TK Negeri Pembina Uludanau, hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan pada tiap siklus, pada siklus I terdapat berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 5 anak atau 31,25%. Pada siklus II terdapat berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 14 anak atau 87,5%. Penelitian ini di hentikan sampai dengan siklus II karena sudah melampaui standar keberhasilan yang telah di tetapkan yaitu 75% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB). Dengan demikian berdasarkan dari hasil penelitian maka penulis menyimpulkan bahwa melalui penerapan metode discovery learning dalam pembelajaran sains dapat meningkatkan kognitif AUD di TK negeri Pembina uludanau dengan indikator pencapaian anak sudah mampu mengenal dan menyebutkan warna, mampu mengklasifikasikan, dan memecahkan masalah.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, serta kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat menjadi masukan yaitu sebagai berikut :

1. Pihak sekolah

Agar lebih memfasilitasi media untuk dijadikan sebagai bahan ajar dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak.

2. Pihak guru

Hendaknya lebih memperhatikan proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas guru, untuk menjadi guru yang aktif dan menyenangkan karena guru sangat berperan dalam aspek perkembangan anak terutama perkembangan kognitif. Dalam proses pembelajaran hendaknya guru melakukan inovasi baik dari segi model, srategi dan metode yang beragam untuk digunakan agar sistem pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik lagi dan dapat menerapkan metode discovery learning khususnya dalam pembelajaran sains.

3. Orang tua peserta didik

Hendaknya selalu memperhatikan dan memberikan bimbingan, motivasi serta menstimulus setiap perkembangan anak terutama perkembangan kognitif yang tidak hanya dilakukan di sekolah tetapi juga di lingkungan keluarga.

4. Peserta didik

Bagi anak diharapkan agar lebih aktif lagi dalam kegiatan belajar mengajar, dimana anak harus lebih fokus, dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dapat mematuhi peraturan bekerja sama dan tertib di dalam kelas, karena apapun materi yang diajarkan metode yang digunakan juga berpengaruh dalam tercapainya setiap aspek perkembangan anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman, Bunyamin Maftuh, and Elly Mulihah. "Pendidikan Resoulsi Konflik Melalui Model Pembelajaran Dicovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan." *Buana Ilmu* 5, no. 1 (2020): <https://doi.org/10.36805/bi.v5i1.1214>.
- Afrenia wulandari. "Peningkatan Kemampuan Pengukuran Melalui Metode Demonstrasi Dan Praltik Langsung Pada Anak Kelompok B TK ITAr Rahmaan Prambanan Sleman." Yogyakarta, 2016.
- Aisyiah, Septiana, Taufina Taufina, and Maria Montessori. "Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Kritis Siswa Menggunakan Metode Discovery Learning Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020):. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.454>.
- Arikunto Suharsimi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik." In *Rineka Cipta*. Jakarta, 2014.
- Brier, Jennifer, and lia dwi jayanti. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Vol. 21, 2020. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- dede Supriatna, S.Pd.I. "meningkatkan hasil belajar pendidikan agama dan budi pekerti melalui model pembelajaran discovery learning" vol. 5 no. (2018).
- Dewi, Anita Chandra. "Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Berbasis Ketrampilan Proses." *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)* 1, no. 2 (2012). <https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v1i2.301>.
- Dr. Hj. Khadijah, M, Ag. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Perdana Pu. medan, 2016.
- Dr. Rika Ariyani, M.Pd.I. "Model Pembelajaran Discovery Learning (Pengertian, Kelebihan Dan Kekurangan,Langkah Menerapkannya)," 2022. <https://www.rikaariyani.com/2022/02/model-pembelajaran-discovery-learning.htm>.
- Drs. Ali Nugraha. *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*. Departemen., 2005.
- Drs. H. Salim, M.pd. "Penelitian Tindakan Kelas.Pdf." *Penelitian Tindakan Kelas*, 2015.
- E, Diane. "Psikologi Perkembangan." In *Human Development*. Jakarta : kencana, 2010.
- Farida, Siti. "Pengelolaan Pembelajaran Paud." *Wacana Didaktika* 5, no. 02 (2017):

<https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.5.02.189-200>.

Gusni Ayu Dewi Setiawati, Ni wWyan Ekayanti. "Bermain Sains Sebagai Metode Yang Efektif Dalam Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini." *Pendidikan Anak Usia Dini* 6 NO.2 (2021).

Hermawan S.Si, .M.Ps. *Metode Pembelajaran Discovery Learning*. Edited by Aep Syaiful Hamidin. Bandung-Indonesia, 2022.

Ibda, F. "Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget." *Intelektualita* 3, no. 1 (2015): 242904.

Istiqomah, Novia, and Maemonah Maemonah. "Konsep Dasar Teori Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Menurut Jean Piaget." *Khazanah Pendidikan* 15, no. 2 (2021): 151. <https://doi.org/10.30595/jkp.v15i2.10974>.

Izzuddin, Ahmad. "Sains Dan Pembelajarannya Pada Anak Usia Dini" 1 (2019): Jurnal, Susunan Redaksi, Yahdinil Firda Nadhirah, Hujanil Karim, Jurusan Pendidikan, and Guru Raudhatul. "A ş - ş Ibyan," no. April (2016).

Jusuf, Soewadji. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press, 2012.

K, Abigail Josephine, 1, . Hery Sawiji, 2, Susantiningrum, and 3. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* Vol.1, No. (2016).

Kurniawan, Martha Mulyani. "Dilema Sains Dan Agama." *Alucio Dei* 4, no. 1 (2022): 1. <https://doi.org/10.55962/aluciodei.v4i1.14>.

Kusuma, Tesya Cahyani. "Pengaruh Pendekatan Proyek Terhadap Berpikir Kritis Anak Kelompok B Di TKIT Adzkia I Padang." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022): 4588–4600.

Meningkatkan, Upaya, Kemampuan Sains, Anak Melalui, Metode Inkuiri, Pada Kelompok, and B Di Tk. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Melalui Metode Inkuiri Pada Kelompok B Di Tk Mojokerto 3 Kedawung Sragen Tahun Ajaran 2013/201 4," 2014, Mhd. Habibu Rahman. "Implementasi Model Pembelajaran Discovery Dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* Vol.5 No.2 (2021).

"Implementasi Model Pembelajaran Discovery Dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* Vol.5 No.2 (2021).

file:///C:/Users/fawaz/Downloads/fajarnugraha,+20.+Mhd.+Habibu+Rahman (3).pdf.

- Mirawati, Mirawati, and Rini Nugraha. "Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Berkebun." *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2017): <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v1i1.50>.
- Mu'min, Sitti Aisyah. "Perkembangan Kognitif Jean Piaget." *Jurnal Pendidikan Dasar* 6, no. 1 (2013) https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengembangan++Kognitif+Jean+Piaget+&btnG=.
- Muchlisin Riadi. "NoMetode Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning) Title," 2017. <https://www.kajianpustaka.com/2017/09/metode-pembelajaran-penemuan-discovery-learning.htm>.
- Mukaramah, Mely, Rika Kustina, and Rismawati. "Menganalisis Kelebihan Dan Kekurangan Model Discovery Learning Berbasis Audiovisual Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia" 1, no. 1 (2020).
- Munawarah, Siti. "Strategi Discovery Learning Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* Vol. 1 No. (2021). [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2346711&val=22611&title=Strategi Discovery Learning dalam Pembelajaran Anak Usia Dini](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2346711&val=22611&title=Strategi+Discovery+Learning+dalam+Pembelajaran+Anak+Usia+Dini).
- Munawarah, Siti, Sekolah Tinggi, Agama Islam, and Negeri Bengkalis. "Strategi Discovery Learning Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini" 1, no. 2 (2021)
- Nabila Yuliana. "Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* Volume 2 N (2018).
- Pane, Desy Ryska, Haritsah Hammamah Harahap, Adek Nilasari Harahap, Buku Panduan, And Instrument Tes. "Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa" 8, No. 2 (2023).
- Pengajaran, Pendidikan D A N. "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran" 11, No. 2 (2008)
- Permasalahan, Analisis. "Analisis Permasalahan "Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini "" 2, No. 1 (N.D.)
- Pratiwi Nunung Indah. "Penggunaan Media Videocall Dalam Teknologi Komunkasi" 1, No. No 2 (2017).

- Presiden Negara Republik Indonesia. "Negara Republik Indonesia Tahun 1945." *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Pasal 18 1945* (1945)
- Qs, A H Tafsir, An-Nahl Ayat, And D A N Analisisnya. "Tela ' Ah Tafsir Qs. An-Nahl Ayat 78 Dan Analisisnya" 14, No. 2 (N.D.)
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali Uin Antasari Banjarmasin" 17, No. 33 (2018)
- Riri Hermanistiti. "Peningkatan Kemampuan Kogniitf Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase Pada Siswa Kelompok B Usia 5-6 Tahun Bkb Paud Permata Bunda Jakarta." *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*, 2018.
- Rukminingsih, M.Pd., Ph.D Dr. Gunawan Adnan, Ma., And Ph. D Prof. Mohammad Adnan Latief, M.A. "Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas." In *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, Edited By Erni Munastiwi And Havid Ardi, Erhaka Uta. Yogyakarta, 2020.
- Saepudin, Asep. "Pembelajaran Sains Pada Program Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Teknodik* Xv, No. 2 (2011)
- Sami. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas Xii Ips.2 Sma Negeri 13 Palembang." 2 *Jurnal Profit* 6, No. 1 (2019).
- Saputra, Aidil. "Pendidikan Anak Pada Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10, No. 2 (2018) <https://core.ac.uk/download/pdf/228822655.pdf>.
- Saripudin, Aip. "Peningkatan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Melalui Metode Discovery Inkuiri Pada Pembelajaran Sains" 3, No. 1 (2018)
- Siti Khasinah. "Discovery Learning: Defnisi, Sintaksis, Keunggulan, Dan Kelemahan." *Mudarisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 11, No. 3 (2021)
- Tahun, Usia. "Pengaruh Metode Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia 5-6 Tahun" 9 (2023)
- Teologi Dan Pendidikan Kristen, Jurnal, Pengaruh Perkembangan Kognitif Pada Anak Berkat Karunia Zega Mahasiswa Prodi Pak Sekolah Tinggi Teologi Kanaan Nusantara, And Wahyu Suprihati Sekolah Tinggi Teologi Kanaan Nusantara. "Veritas Lux Mea (Print) Diterbitkan

Oleh: Sekolah Tinggi Teologi Kanaan Nusantara.” *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*) 3, No. 1 (2021)

Untuk, Learning, Pemahaman Sains, And Pada Anak. “*Journal Of Primary Educational*” 2, No. 2 (2013).

Vera Sholeha. “Efektivitas Metode Guided Discovery Pada Pembelajaran Sains Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun.” *Jurnal Pendidikan Anak* 8 (1) (2019): 78–83. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa>.

Wahyuni, Mareta, Irma Yuliantina, And Utin Ritayanti. “Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran : Pendidikan Anak Usia Dini.” *Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*, No. 021 (2018): 30.

Wasehudin. “Perspektif Al-Quran Dan Undang Undang Tentang Guru Profesional.” *Indonesian Journals Of Education* 5 (2018).

Wijaya, I Komang Wisnu Budi, Ni Wayan Sri Darmayanti, And Made Gautama Jayadiningrat. “Pembelajaran Sains Anak Usia Dini Dengan Konsep Empat Pilar Pendidikan.” *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, No. 1 (2021)
<https://doi.org/10.25078/Pw.V6i1.2085>.

Yuandana, Tarich, Rizka Lailatul Rahmawati, And Fitriannisa Ramadhani. “Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Sains Di Masa New Normal Abstrak” 01 (2021)

Zoatul Wardi. “Kepercayaan Diri Dan Komunikasi Matematis Melalui Project Based Learning” 2, no. 1 (2020). <https://doi.org/https://doi.org/https://org/10.354338/inomatic.v2i.174>.